

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disentri basiler merupakan penyakit diare akut yang ditandai dengan dengan tinja cair yang disertai dengan darah dan lendir, hal ini dikarenakan bakteri penyebab disentri telah menembus dinding kolon sehingga tinja yang melewati usus besar dan berjalan dengan cepat tanpa adanya proses absorpsi air (Adnyana, 2004). *Shigella dysenteriae* merupakan bakteri penyebab penyakit disentri basiler. Penyakit ini dapat menyebabkan penderita mengalami diare hebat hingga 20-30 kali sehari, sehingga jika tidak segera diatasi dapat menyebabkan dehidrasi dan kematian.

Bakteri *Staphylococcus* adalah bakteri flora normal yang banyak ditemukan pada saluran pernafasan atas, kulit dan selaput lendir manusia. Spesies dari Bakteri *Staphylococcus* ini juga banyak salah satunya *staphylococcus aureus*. Bakteri *staphylococcus aureus* adalah bakteri yang paling banyak menginfeksi, biasanya infeksi karena bakteri *Staphylococcus aureus* ini banyak ditemukan pada kulit dan hidung (L.soedjoto dkk, 2015).

Bakteri *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan beberapa infeksi yang biasanya ditandai dengan peradangan yang membentuk abses (Lauma dkk, 2015). Infeksi yang disebabkan seperti jerawat, bisul dan infeksi luka yang ada dikulit. Selain itu bakteri *Staphylococcus aureus* juga bisa menyebabkan infeksi yang lebih berbahaya lagi seperti meningitis, infeksi saluran kemih,

keracunan makanan dan *toxic shock syndrome* yang bisa menyebabkan kematian. Infeksi *toxic shock syndroma* bisa muncul secara tiba – tiba yang ditandai gejala tertentu (Ryan, *et al.*, 1994 ; Warsa, 1994) dalam (Kusuma, 2009).

Bakteri *Staphylococcus aureus* juga masuk ke dalam daftar bakteri yang resistensi terhadap antibiotik atau sudah kebal akan antibiotik (Lusia Kus Anna/Kompas.com, 2017).

Disentri basiler merupakan penyakit diare akut yang ditandai dengan dengan tinja cair yang disertai dengan darah dan lendir, hal ini dikarenakan bakteri penyebab disentri telah menembus dinding kolon sehingga tinja yang melewati usus besar dan berjalan dengan cepat tanpa adanya proses absorpsi air (Adnyana, 2004). *Shigella dysentriae* merupakan bakteri penyebab penyakit disentri basiler. Penyakit ini dapat menyebabkan penderita mengalami diare hebat hingga 20-30 kali sehari, sehingga jika tidak segera diatasi dapat menyebabkan dehidrasi dan kematian.

Suruhan atau *Peperomia pellucida* L. Kunth merupakan salah satu tumbuhan *herbaceous* liar yang termasuk dalam suku Piperaceae. Suruhan dapat hidup tegak dengan tinggi mencapai 20-40 cm (Dalimartha, 2006). Tanaman ini banyak tumbuh di daerah tropis dan lembab. Suruhan dapat ditemukan di selokan, sela-sela bebatuan dan dinding, serta ditempat lembab lainnya.. Tumbuhan ini dapat digunakan untuk mengobati beberapa penyakit seperti abses, bisul, jerawat, radang kulit, penyakit ginjal, sakit perut, asam urat, luka memar dan luka bakar ringan. Masyarakat di Sulawesi Utara juga

telah memanfaatkan tanaman ini untuk menurunkan kolesterol darah (Tarigan *et al.* 2012). Secara umum pemanfaatan tumbuhan ini dimasyarakat belum maksimal dan hanya dianggap sebagai tumbuhan liar. Salah satu potensi tanaman suruhan adalah sebagai antimikroba seperti yang telah dilaporkan oleh Wei *et al.* (2011).

Senyawa-senyawa bioaktif sebagai antimikroba yang terkandung dalam suruhan perlu diuji lebih lanjut. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kemampuan senyawa tersebut dalam menghambat dan membunuh bakteri. Salah satunya adalah bakteri *Shigella dysentriae* yang merupakan bakteri penyebab penyakit disentri basiler. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan (*Piperomia pellucida L*) terhadap pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan bagaimana perbedaan aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan (*Piperomia pellucida L*) terhadap pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negatif dan yang dilihat dari diameter hambat masing masing bakteri.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan (*Piperomia pellucida L*) terhadap pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negatif.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menjadi landasan untuk penelitian yang sejenis yang terkait dengan aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan (*Piperomia pellucida L*) bisa berfungsi menghambat bakteri gram positif dan gram negatif.

2. Bagi masyarakat

Hasil review ini diharapkan memberikan informasi dan manfaat secara khusus kepada masyarakat bahwa Ekstrak Etanol Daun Suruhan (*Piperomia pellucida*) mengandung senyawa senyawa berkhasiat untuk kesehatan.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai bahan relevansi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan mengenai ekstrak daun suruhan (*Piperomia pellucida L*) pada penyakit yang disebabkan oleh bakteri.